

Pembuatan Keterampilan “Home Decor” Yang Punya Nilai Jual Untuk Menambah Penghasilan Ibu Rumah Tangga Di Kota Pekanbaru

Making "Home Decor" Skills That Has A Selling Value To Increase The Income Of Housewives In Pekanbaru City

Arie Yusnelly^a, Desmawati^b, Syahriati Mahfuzoh^c

Universitas Islam Riau^{a,b,c}

^aarieyusnelly@eco.uir.ac.id

Disubmit : 27 Oktober 2023, Diterima : 3 November 2023, Dipublikasi : 8 November 2023

Abstract

The purpose of this program is Community Service (PKM) which is a socialisation program on how to create an entrepreneurial spirit to assist housewives in improving their understanding of how to make, produce, and market Home Dekor. in order to improve the family economy, is to carry out one of the Tridharma functions of Higher Education. Training and technical instruction in Home Decor making were the methods used. 80% of the partners present were able to make Home Decor products from Cutting Board Materials used for cooking according to the results of the pre and post tests that had been carried out. So that with this training it is hoped that housewives in Tuah Madani Village, Pekanbaru City will gain more knowledge about making simple businesses..

Keywords: Decorations, Housewives, entrepreneurship.

Abstrak

Tujuan dari program ini adalah Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang merupakan program sosialisasi tentang bagaimana menciptakan jiwa wirausaha untuk membantu ibu rumah tangga dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang cara membuat, memproduksi, dan memasarkan Home Dekor. dalam rangka meningkatkan perekonomian keluarga, adalah melaksanakan salah satu fungsi Tridharma Perguruan Tinggi. Pelatihan dan instruksi teknis dalam pembuatan Home Decor adalah metode yang digunakan. 80% mitra yang hadir mampu membuat produk Home Decor dari Bahan Talenan yang digunakan untuk memasak sesuai dengan hasil pre dan post test yang telah dilakukan. Sehingga dengan adanya pelatihan ini diharapkan para ibu rumah tangga di Kelurahan Tuah Madani Kota Pekanbaru mendapatkan pengetahuan lebih tentang membuat usaha sederhana.

Kata Kunci: Hiasan , Ibu Rumah Tangga , wirausaha.

1. Pendahuluan

Kelurahan Tuah Karya adalah salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia. Saat ini (Agustus 2021), Kelurahan Tuah Karya dipimpin oleh Lurah, Edy Azwar, SE dengan Kecamatan Tuah Madani yang dipimpin oleh Camat, Abdul Barri, S.IP. Kelurahan Tuah Karya termasuk kedalam tingkatan perkembangan desa jenis Swasembada, adalah jenis desa/kelurahan yang lebih maju lagi dari Desa berstatus Swakarya. Pada desa/kelurahan ini, pengaruh adat khususnya pada bidang ekonomi sudah tidak ada dijumpai lagi atau dapat dikatakan jarang sekali ditemukan. Lebih banyak dijumpai lembaga ekonomi yang bersifat modern. Pada desa/kelurahan ini mata pencaharian masyarakat beraneka ragam dengan penggunaan alat alat teknis yang lebih modern. Memiliki tingkat pendidikan tinggi dan penduduknya berketerampilan serta tentunya memiliki hubungan yang baik dengan kota. Jenis desa/kelurahan ini biasanya berlokasi di sekitar wilayah ibukota kecamatan, kabupaten atau provinsi. Seperti yang diketahui bahwasanya Kelurahan Tuah Karya terletak di Ibu Kota Provinsi Riau yaitu

Kota Pekanbaru. Kelurahan Tuah Karya dahulunya dikenal sebagai salah satu kelurahan di Kecamatan Tampan. Namun dikarenakan Pemerintah Kota Pekanbaru membagi Kecamatan Tampan menjadi dua kecamatan yakni Binawidya dan Tuah Madani, yang dipisahkan oleh Jalan Soebrantas. Dimana Kelurahan Tuah Karya termasuk kedalam Kecamatan Tuah Madani yang -terdiri atas lima kelurahan, yakni : Kelurahan Sidomulyo Barat, Kelurahan Sialang Munggu, Kelurahan Tuah Karya, Kelurahan Tuah Madani, dan Kelurahan Air Putih. Kelurahan Tuah Karya sendiri dahulunya memiliki wilayah yang sangat luas, namun seiring dengan perkembangan Kelurahan Tuah Karya, Pemerintah Kota Pekanbaru mengeluarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pemekaran Kelurahan di Kota Pekanbaru, dimana Kelurahan Tuah Karya di mekarkan menjadi tiga Kelurahan yaitu Kelurahan Sialangmunggu dan Kelurahan Tuah Madani. Sekarang luas wilayahnya menjadi $\pm 7,2 \text{ Km}^2$ dengan batas-batas sebagai berikut :

- a. Utara berbatasan dengan Jl. HR Subrantas Yang menjadi pembatas Kecamatan Tuah Madani dan Binawidya.
- b. Selatan berbatasan dengan Titik Pilar Batas Kabupaten Kampar
- c. Timur berbatasan dengan Jl. Suka Karya Kelurahan Sialangmunggu Kecamatan Tuah Madani
- d. Barat berbatasan dengan Jl. Kubang Raya Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tuah Madani

Secara monografi Kelurahan Tuah Karya ini dibagi menjadi 85 Rukun Tetangga (RT) dan 19 Rukun Warga (RW) dengan jumlah Kepala Keluarga 7.624 KK sebanyak 38.427 jiwa terdiri dari 21.321 jiwa Perempuan dan 17.106 Jiwa laki-laki. Kelurahan Tuah Karya ini memiliki jarak ke kantor Kecamatan Tuah Madani sekitar 2 Km^2 dan memiliki jarak yang relatif mudah dicapai ke pusat kota dengan memakan waktu kurang lebih setengah jam menggunakan kendaraan

Entrepreneur merupakan cara yang paling efektif untuk merevitalisasi kehidupan ekonomi suatu masyarakat di tengah ekonomi yang tumbuh dan lapangan pekerjaan yang semakin langka (Margahana & Triyanto, 2019). Entrepreneur Indonesia Ciputra mengatakan bahwa tidak semua orang yang memiliki usaha sendiri dapat disebut wirausahawan, wirausahawan adalah wirausahawan dan wirausahawan belum tentu wirausahawan.

Ciri-ciri seorang wirausahawan antara lain memahami dan mengejar peluang yang dianggapnya baik untuknya dan percaya bahwa kesuksesan pasti dapat dicapai (Herefa & Siadari, 2006). Secara konseptual, otoritas atau kekuasaan berasal dari kata power (kekuasaan atau otoritas) karena gagasan utamanya adalah kekuasaan mengacu pada konsep kekuasaan. Kekuasaan sering dikaitkan dengannya dengan kemampuan kita untuk membuat orang lain melakukan apa yang kita lakukan mereka inginkan, terlepas dari keinginan dan niat mereka (Mustanir & Yasin, 2018). Pemberdayaan masyarakat digunakan sebagai strategi untuk memfokuskan tanggung jawab masyarakat sebagai isu pembangunan daerah. Pemberdayaan masyarakat tidak hanya ditujukan kepada masyarakat yang sudah berdaya, tetapi juga dirancang untuk lebih menggali potensi masyarakat untuk mencapai kemandirian (Endah, 2020).

Kemandirian ini terdiri dari kenyataan bahwa masyarakat dapat berpikir, mengambil keputusan untuk masalah yang dihadapinya dan merasakan manfaat dari keputusan yang dibuat (Aulia & Kusumastuti, 2022). Dalam pemberdayaan, kegiatan sosialisasi berguna sebagai agen pendukung yang dapat berinteraksi dengan unsur manfaat. Penting sebagai sumber informasi bagi masyarakat, oleh karena itu tujuan

diterbitkannya program penelitian di atas adalah untuk mengajak ibu-ibu rumah tangga desa Parumasan untuk berbisnis (Hamid, 2018).

Pemberdayaan masyarakat identik dengan kewirausahaan sebagai upaya mendorong inovasi dan kreativitas dari seseorang dapat mengubah sampah menjadi emas (Widiuseno & Sudarsih, 2022). Kelompok ibu rumah tangga bentuk pemerintah desa juga tampaknya belum mampu memaksimalkan potensinya melalui pengembangan dan pengelolaan. Bahkan, sangat mungkin untuk mengidentifikasi potensi di antara kelompok ibu rumah tangga yang cukup besar yang dapat diberdayakan ke arah yang positif, terutama dalam meningkatkan ekonomi keluarga (Priyatna et al., 2017).

Diperlukan penyuluhan dan pelatihan yang dapat mendorong ibu untuk menemukan, mengembangkan, dan memaksimalkan potensinya guna meningkatkan motivasi dan kapasitas ibu rumah tangga. Dengan pengetahuan dan motivasi ini, diharapkan para ibu dapat bertindak lebih jauh dan membantu mengatasi masalah keuangan yang dihadapi keluarganya. Dalam hal ini, potensi diri memiliki pemahaman yang umumnya lugas (Wardiani et al., 2018).

Berdasarkan masalah di atas, maka kami dosen bersama dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Riau mengambil bagian dalam kegiatan program pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dengan mengambil tema Pembuatan Keterampilan "Home Decor" Yang Mempunyai Nilai Jual Guna Menambah Penghasilan Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Tuah Madani Kota Pekanbaru dengan tujuan agar ibu - ibu rumah tangga pada usia produktif di kelurahan Tuah Madani mempunyai solusi untuk mendapatkan penghasilan bagi mereka sendiri yang sekaligus dapat mengangkat kesejahteraan keluarga

2. Metode

Metode kegiatan pengabdian yang digunakan, antara lain:

Demonstrasi Luring

Metode demonstrasi luring dipilih untuk menunjukkan bagaimana pembuatan home decor. Demonstrasi dilakukan oleh tim pengabdian sebagai nara sumber dengan harapan peserta dapat mempraktekan pembuatan home decor oleh narasumber

Langkah-Langkah Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Langkah-langkah kegiatan dalam pengabdian ini melalui tahapan-tahapan berikut ini:

- a. Ceramah tentang Entrepreneur
- b. Praktek pembuatan home decor

Kelompok Sasaran Antara yang Strategis

Dalam pengabdian ini Kelompok sasaran yang dipilih adalah

- a. Ibu - Ibu Rumah Tangga;
- b. Masyarakat Umum.

Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.

- a. Ketua Bertugas Mengakomodir pelaksanaan Pengabdian
- b. Anggota I: Bertugas Membantu melaksanakan Pengabdian
- c. Anggota II : Bertugas Membantu menyiapkan tahap persiapan Pengabdian seperti menyiapkan Proposal dan Alat Tulis

- d. Anggota III dan IV : Bertugas Membantu melaksanakan Pengabdian seperti Membantu menyiapkan perlengkapan Pengabdian nantinya

3. Hasil Dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan ini adalah perubahan-perubahan yang diperkirakan secara langsung akan terjadi kepada mitra adalah diperolehnya kemampuan untuk membuat usaha dan niat serta minat menjadi entrepreneur. Untuk mengevaluasi kemampuan mitra dalam hal ini dilakukan Pre-Test mengenai entrepreneur sebesar 50% dari ibu – ibu rumah tangga kelurahan Tuah Madani memiliki niat dan semangat entrepreneur sebagaimana yang dijelaskan narasumber, maka bisa dikatakan bahwa untuk langkah awal program kegiatan ini berhasil dilakukan.

Diperolehnya kemampuan untuk membuat Home Decor dari Talenan Masakan . Kemampuan ini akan dievaluasi awal melalui Pre-Test sebesar 52% ibu – ibu rumah tangga di Kelurahan Tuah Madani bisa membuat hiasan Home Decor dengan menggunakan bahan dan alat yang disiapkan narasumber. Setelah dilakukan Pre-Test, maka untuk evaluasi akhir adalah akan dilakukan Post-Test, dimana mitra diminta untuk membuat hiasan Home Decor dengan alat dan bahan yang disediakan. Indikator keberhasilan dari Post-Test sebesar 87% dari ibu – ibu rumah tangga di Kelurahan Tuah Madani bisa membuat hiasan Home Decor dengan menggunakan bahan dan alat yang tersedia tanpa bantuan dari narasumber.



Gambar 1. Proses Pembuatan Home Decor

Secara umum kegiatan berjalan dengan baik dan tidak banyak kendala. Ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Tuah Madani yang sebagian sudah berusia lanjut, sangat antusias menyerap semua informasi yang diberikan nara sumber. Hal ini terbukti dengan tidak ada satu pun mitra yang tidak selesai dalam membuat produk Home Decor dan tanya jawab dengan antusias selama narasumber sedang menyampaikan materi.

Sebelum kegiatan ini dimulai, dilakukan Pre-Test mengenai entrepreneur dan membuat hiasan kain perca dan mendapatkan hasil 52%. Serta setelah kegiatan ini selesai, dilakukan Post-Test dan mendapatkan hasil 87% peserta pelatihan dapat membuat hiasan limbah kain perca sendiri. Kegiatan dihadiri oleh 20 ibu – ibu rumah tangga di Kelurahan Tuah Madani. Jumlah ini cukup memuaskan mengingat kondisi cuaca yang sempat turun hujan pada hari tersebut dan banyaknya ibu – ibu yang berkegiatan mengantar anak sekolah, memasak dan lainnya, sehingga banyak dari ibu-ibu yang tidak bisa datang. Suasana yang dibangun dalam kegiatan ini antara mitra, narasumber dan tim PKM terasa begitu santai, seru, semangat dan akrab.



Gambar 2. Foto Bersama sambil memperlihatkan Hasil Home Decor

4. Simpulan

Pada pelaksanaan kegiatan PKM ini memberikan materi pembuatan Home Decor dari Talenan. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pemahaman dalam membuat usaha sederhana bagi ibu – ibu rumah tangga di Kelurahan Tuah Madani , pelatihan ini juga memberikan pengetahuan tentang bagaimana menyiapkan alat, memilih Perlengkapan yang bisa di jadikan Home Decor.

Mitra diberikan pelatihan tentang bagaimana menjual hiasan hasil produk mereka. Dapat dilihat dari hasil pre test dan post test yang dilakukan memberikan hasil bahwa 80% mitra yang hadir mampu membuat produk Home Decor serta bagaimana kelak akan dipasarkan. Pelaksanaan kegiatan ini juga mendapat respon yang sangat baik dari mitra, hal ini ditunjukkan dengan antusiasnya semua mitra yang hadir dalam mengikuti materi pelatihan yang diberikan oleh narasumber. Kegiatan ini hendaknya tidak hanya diberikan hanya kepada mitra yang ada di lingkungan Tuah Madani saja tetapi juga bisa diberikan kepada seluruh Kelurahan yang ada di kota Pekanbaru.

Perkembangan dari hasil kegiatan ini perlu di *follow up* lagi untuk mengupgrade terus pengetahuan mitra mengenai penciptaan produk dan pemasarannya serta Diharapkan pada kegiatan selanjutnya banyak mahasiswa yang diikutsertakan, dalam rangka menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan mereka dalam pengabdian masyarakat

5. Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kepada segenap Universitas Islam Riau, DPPM Uir, Mitra Bapak Lurah Tuah Madani rekan dosen, mahasiswa, dan seluruh Ibu-ibu Rumah Tangga di Kelurahan Tuah Madani yang telah terlibat dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini

6. Daftar Pustaka

Aulia, R. & Kusumastuti, R. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Bidang Pendidikan, Kewirausahaan, dan Lingkungan di Kampung Parumasan Kota Serang. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 3(1), 71-84. <https://doi.org/10.37680/amalee.v3i1.1349>

- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1),135-143.
<http://dx.doi.org/10.25157/moderat.v6i1.3319>
- Hamid, H. (2018). *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Makassar: De La Macca.
- Herefa, A. & Siadari, E. E. (2006). *The Ciputra's Way : Praktik Terbaik Menjadi Entrepreneur Sejati*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. (2019). *Peraturan No. 1 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia*. Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Margahana, H.& Triyanto, E. (2019). Membangun Tradisi Entrepreneurship Pada Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Edunomika (JIE)*, 3(2), 300-309.
<http://dx.doi.org/10.29040/jie.v3i02.497>
- Mustanir, A. & Yasin, A. (2018). Community Participation in Transect on Development Planning. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Publik (JIAP)*, 8(2), 137-146.
<https://doi.org/https://doi.org/10.26858/jiap.v8i2.7994>
- Priyatna, A., Subekti, M., & Racman, I. (2017). Ekofeminism dan Gerakan perempuan di Bandung. *Patanjala : Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*, 9(3), 439-454.
<http://dx.doi.org/10.30959/patanjala.v9i3.5>
- Wardiani, S. R., Intan, T., & Subekti, M. (2018). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Untuk Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Kecamatan Patokbeusi – Subang. *Dharmakarya*, 7(4), 221-227.
<https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v7i4.11922>
- Widuseno, I. & Sudarsih, S. (2022). Pemberdayaan Potensi Kewirausahaan Kerajinan Tas Berbahan Limbah Plastik Kemasan Minuman Bagi Warga Terdampak Pandemi Covid - 19 Di Kota Semarang (Suatu Upaya Mencapai Tujuan SDGs 1). *Harmoni: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 165-175.
<https://doi.org/10.14710/hm.6.1.165-175>